

ANALISIS PEMANFAATAN KOLEKSI REFERENSI DI PERPUSTAKAAN IAIN SALATIGA DALAM MENUNJANG PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA IAIN SALATIGA

Arianti Natalia Lumamuly^{*)}, Yuniwati

Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof Soedharto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Analisis Pemanfaatan Koleksi Referensi di Perpustakaan IAIN Salatiga Dalam Menunjang Penyelesaian Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Salatiga”. Desain penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Informan pada penelitian ini berjumlah 6 (enam) orang informan. Informan yang pertama adalah 1 pustakawan yang bertugas di bagian ruang referensi dan 5 informan mahasiswa yang sedang menyelesaikan penulisan skripsi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah koleksi referensi yang khususnya koleksi kamus, skripsi, jurnal dan kitab-kitab islam bermanfaat dalam menunjang penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa IAIN Salatiga. Dimana koleksi referensi yang lebih banyak di gunakan atau dimanfaatkan yaitu hampir 100% koleksi skripsi dan koleksi kamus, untuk yang memanfaatkan koleksi jurnal sekitar 85%, sedangkan untuk koleksi kitab-kitab islam hanya sekitar 50%.

Kata kunci: pemanfaatan koleksi, koleksi referensi, skripsi, IAIN Salatiga.

Abstract

[**Title:** Analysis of the Utilization of the Librarian Reference Collection IAIN Salatiga in Supporting the Completion of the Writing of IAIN Salatiga]. The design of this study. Informants in this study if 6 (six) informant. The first informant is one librarian on duty section informant referencemroom and 5 students who are completing thesis. Data collection us done by observation and interviews. Analysis of the data in this study uding a qualitative descriptive og data reduction, data presentation and draw conclusions. The result of this research is a collection of references, especially dictionaries, theses, journals and books of islamic heplful in supporting the completion of the writing of Salatiga IAIN students. Where in the reference collection is more widely used and exploited as 100% collection if paper and dictionary, for which utilizes a collection of journals around 85%, while for the collection of islamic books only about 50%.

Keywords: utilization collection, reference collection, essay, IAIN Salatiga

^{*)} Penulis Korespondensi

Email: arianti_natalia@ymail.com

1. Pendahuluan

Perpustakaan pada prinsipnya memiliki tiga kegiatan pokok, yaitu pertama, mengumpulkan (*to collect*) semua informasi yang sesuai dengan bidang kegiatan dan misi organisasi dan masyarakat yang dilayaninya. Kedua, melestarikan, memelihara, dan merawat seluruh koleksi perpustakaan, agar tetap dalam keadaan baik, utuh, layak pakai, dan tidak lekas rusak baik karena pemakaian maupun karena usianya (*to preserve*). Ketiga, menyediakan dan menyajikan informasi untuk siap dipergunakan dan diberdayakan (*to make available*) seluruh koleksi yang dihimpun di perpustakaan untuk dipergunakan pemakainya, (Sutarno, 2006: 91). Ketiga kegiatan di atas merupakan kegiatan yang khusus berhubungan dengan koleksi perpustakaan. Perpustakaan tanpa adanya koleksi tidak akan bisa menjalankan visi maupun misi utama dalam perpustakaan, karena koleksi merupakan bagian pokok dalam perpustakaan. Tujuan pemustaka datang ke perpustakaan tidak lain adalah untuk mendapatkan informasi dan sebagian besar informasi diperoleh dari koleksi perpustakaan. Perpustakaan memiliki dua jenis koleksi, yaitu koleksi cetak contohnya buku, kamus, majalah, komik, novel skripsi/thesis dan lain-lain, sedangkan non-cetak contohnya CD (*Compact Disc*), DVD (*Digital Versatile Disc*), Piringan hitam, Globe, peta dan lain-lain.

Perpustakaan bisa dikatakan memiliki koleksi yang lengkap tidak dilihat dari jumlah banyak sedikitnya koleksi yang dimiliki perpustakaan tersebut, akan tetapi jika perpustakaan dapat memberikan kepuasan dan pemustaka merasa kebutuhan mereka terpenuhi, maka perpustakaan tersebut dapat dikatakan memiliki koleksi lengkap.

Koleksi merupakan salah satu faktor dalam tingkat kunjungan di dalam suatu perpustakaan. Perpustakaan dapat menarik pemustaka untuk selalu memanfaatkan koleksi perpustakaan tersebut jika perpustakaan mampu menyediakan koleksi yang layak, baik dilihat dari keakuratan isi, selalu up-date informasi dan selalu memperhatikan kelayakan fisik koleksi baik koleksi cetak maupun non cetak.

Pada umumnya perpustakaan yang berada dibawah lembaga pendidikan contohnya Perpustakaan Perguruan Tinggi, perpustakaan menjadi bagian terpenting dalam perkembangan pendidikan. Perpustakaan pun disebut sebagai jantung perguruan tinggi. Perpustakaan harus memiliki kelengkapan koleksi untuk memenuhi kebutuhan dan juga mewujudkan Tri Darma Perguruan Tinggi. Pemustaka biasanya akan datang ke perpustakaan dengan berbagai alasan, ada yang hanya iseng sekedar ingin membaca, ada yang datang karena tugas dari dosen, dan masih banyak alasan pemustaka mencari informasi dari perpustakaan.

Pengertian dari layanan referensi itu sendiri ialah salah satu kegiatan pokok yang dilakukan di perpustakaan yang khusus melayani atau

menyajikan koleksi referensi kepada para pemakai atau pengunjung perpustakaan dengan tujuan mengarah pemakai perpustakaan menemukan informasi dengan tepat dan cepat dan berfungsi memberikan jawaban informasi atas pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan oleh para pemakai perpustakaan. Sedangkan koleksi referensi merupakan koleksi yang memberikan penjelasan tentang informasi tertentu. Informasi ini bersifat menyeluruh dalam lingkungannya; urainnya padat, fungsinya memudahkan penemuan informasi dengan cepat, tepat dan benar (Lasa, 2009:70). Buku referensi memuat fakta dan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang diatur sedemikian rupa agar dapat digunakan dengan mudah dan cepat seperti, kamus, ensiklopedi, direktori, bibliografi, almanak, buku tahunan, buku panduan dan pedoman, sumber statistik, sumber geografi dan beberapa perpustakaan tertentu pada layanan referensi juga menyimpan dan mendayagunakan hasil karya tulis seperti skripsi, thesis dan disertasi. Layanan referensi yang menyimpan koleksi hasil karya tulis biasanya adalah Perpustakaan Perguruan Tinggi. Semua perpustakaan perguruan tinggi memiliki koleksi hasil karya tulis (skripsi, thesis dan disertasi). Beberapa perpustakaan Perguruan Tinggi menyimpan koleksi hasil karya tulis pada layanan referensi.

Berdasarkan pra survey penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Perpustakaan IAIN Salatiga untuk mengetahui pemanfaatan koleksi referensi. Sebagian besar pemustaka memanfaatkan skripsi, ada pun jumlah jenis koleksi referensi yang dimiliki oleh perpustakaan IAIN Salatiga adalah: ensiklopedia, kamus, bibliografi, index, atlas, peta, jurnal, skripsi, majalah, thesis, kitab-kitab hadis, laporan penelitian, bulletin, prosiding, *CD-ROOM*. Jumlah keseluruhan koleksi referensi sebanyak 13334 dan koleksi dalam bentuk digital sebanyak 33.

Hasil statistik jumlah pengunjung pemustaka yang banyak memanfaatkan koleksi referensi karya tulis (tesis/skripsi), dapat di lihat dari hasil statistik pada bulan Januari-July tahun 2016, dalam sehari pengunjung perpustakaan IAIN Salatiga adalah 300 pengunjung dan sebanyak 53 pengunjungnya memanfaatkan ruangan koleksi referensi karya tulis (skripsi/tesis). Dengan demikian seperempat pengunjung, memanfaatkan koleksi referensi yaitu koleksi kamus, skripsi, jurnal, dan kitab-kitab.

Sesuai dengan latar belakang di atas, dilihat dari jumlah koleksi referensi yang cukup banyak serta banyaknya jumlah pengunjung ruang referensi maka peneliti ingin mengetahui manfaat yang didapat pemustaka dari koleksi referensi yang ada di perpustakaan IAIN Salatiga.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pemanfaatan Koleksi Referensi Di Perpustakaan IAIN Salatiga Dalam Menunjang Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Salatiga".

1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Dalam Undang-undang RI No 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan menjelaskan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Sedangkan perpustakaan perguruan tinggi menurut Sulistyo_Basuki (1991:51) adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama, membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Tujuan perguruan tinggi di Indonesia dikenal dengan nama Tri Dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat) maka perpustakaan perguruan tinggi pun bertujuan membantu melaksanakan ketiga darma perguruan tinggi.

Menurut Sulistyo_Basuki (1991:52) secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah:

1. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup pula tenaga administrasi perguruan tinggi.
2. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referens) pada semua tingkatan akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga kemahasiswaan program pasca sarjana dan pengajar.
3. Menyediakan ruangan belajar untuk pemakai perpustakaan
4. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
5. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkaran perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

2. Analisis Pemanfaatan

Menurut Salim dan Yenni (2002:12), analisis adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan, dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya mulai beberapa kepastian (pengamatan, percobaan dan sebagainya). Sedangkan pemanfaatan menurut Waskito (2010:343), pemanfaatan yaitu proses, cara, perbuatan memanfaatkan". pemanfaatan merupakan besar kecilnya kualitas atau intensitas pengguna dalam mengunjungi dan memanfaatkan koleksi perpustakaan.

3. Pemanfaatan koleksi

Kata pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna, pemanfaatan menurut Waskito (2010: 343) "proses, cara, perbuatan, sumber alam untuk pembangunan". Pemanfaatan adalah suatu proses kegiatan yang digunakan oleh pemustaka dalam menggunakan semua koleksi perpustakaan. Menurut sutarno (2006:220) pemanfaatan koleksi adalah "

agar perpustakaan tersebut dibaca dan dipergunakan secara maksimal oleh masyarakat, maka perpustakaan harus menyediakan berbagai jenis koleksi dan layanan beserta sarana dan prasarannya".

Menurut Handoko dalam Handayani (2007: 28) dari segi pengguna pemanfaatan koleksi referensi perpustakaan dipengaruhi oleh beberapa faktor:

- Faktor internal yang meliputi
 1. Kebutuhan, yang dimaksud adalah kebutuhan akan informasi.
 2. Motif, suatu dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.
 3. Minat, kecenderungan hati terhadap sesuatu.
- Faktor eksternal yang meliputi
 1. kelengkapan koleksi, banyaknya koleksi referensi yang digunakan pemustaka .
 2. keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna, keterampilan pemustaka dapat dilihat dari bagaimana kecepatan mereka dalam memberikan layanan kepada pemustaka.
 3. ketersediaan fasilitas temu balik informasi

4. Pengertian Koleksi Referensi

Istilah referensi berasal dari istilah bahasa Inggris *to refer* yang artinya menunjuk. Buku referensi yaitu buku yang isinya disusun dan diolah dengan sistem tertentu (misalnya menurut abjad), biasanya dipakai sebagai tempat bertanya/mencari informasi, baik untuk dibaca secara keseluruhan dari awal sampai akhir, misalnya kamus (Lasa, 2009:33).

Menurut Sumardji (1992:28) koleksi referensi adalah kumpulan atau kelompok koleksi perpustakaan yang terdiri dari bahan-bahan pustaka berisi karya-karya yang bersifat memberitahu/menunjukkan (informasi/referensial) mengenai informasi-informasi tertentu, yang disusun secara sistematis (biasanya secara alfabetis) untuk digunakan sebagai alat petunjuk atau konsultasi.

Menurut Suhendar (2014: 68) koleksi referensi adalah buku-buku yang dapat memberikan informasi atau penjelasan mengenai topik tertentu, seperti pengertian kata atau suatu istilah, menunjukkan tempat, peristiwa, data, statistik, pedoman, alamat, nama orang riwayat orang-orang terkenal, dan perundang-undangan dan lain sebagainya.

Dalam buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi (2004:8), bahwa "koleksi referensi adalah kumpulan bahan perpustakaan jenis sekunder dan tertier yang biasanya ditempatkan secara khusus di bagian rujukan yang terdiri atas bahan perpustakaan yang di olah sebagai sumber informasi khusus dan tidak untuk dibaca secara keseluruhan".

Menurut Abdul Rahman (2009: 53) koleksi referensi memuat informasi mengenai sumber kepustakaan (literatur). Kelompok ini terdiri atas katalog, bibliografi, indeks, abstrak, informasi kilat, paket informasi, buku pedoman dan pegangan, sumber biografi.

Dengan demikian pemanfaatan koleksi referensi adalah suatu aktivitas atau proses kegiatan pemustaka dalam cara menggunakan atau memanfaatkan semua koleksi referensi yang disediakan oleh perpustakaan khususnya di ruangan referensi.

5. Jenis Koleksi Referensi

Menurut Lasa (2009: 53-58) jenis koleksi referensi dapat dibedakan menjadi:

1. Kamus

Kamus berisi kata atau istilah yang digunakan dalam suatu subjek, profesi, yang disusun menurut abjad yang disertai dengan makna, ejaan, ucapan, pemakaian dan sejenisnya. Kamus dapat dibagi menjadi jenis-jenis seperti berikut:

- 1). Kamus Umum, berisi tentang daftar kata atau istilah yang umum dipakai sehari-hari.
- 2). Kamus khusus, berisi informasi mengenai kata-kata umum, namun dengan susunan tertentu, misalnya kamus sinonim, kamus antonym, kamus dialek, dan sebagainya.
- 3). Kamus subyek adalah suatu jenis bahan rujukan yang berisi daftar kata atau istilah yang biasanya mengenai masalah atau subyek khusus atau tertentu, misalnya masalah hukum, pertanian, elektronik dan sebagainya.

2. Skripsi

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah akhir seorang mahasiswa perguruan tinggi yang menyelesaikan program sarjana (S1).

Menurut Komaruddin (2000: 240) skripsi berasal dari bahasa Latin, *scriptio*, hal menulis, karangan tertulis tentang sesuatu, uraian, skripsi. Tulisan ilmiah sebagai salah satu syarat untuk mencapai peringkat atau gelar akademis tertentu. Sedangkan menurut kamus online Penulisan skripsi adalah "Karya ilmiah yang ditulis berdasarkan suatu hasil penelitian lapangan atau kajian pustaka dan dapat dipertahankan di depan ruang sidang dalam rangka penyelesaian studi sarjana (S1)".

Munsligh Mansnur (2009: 4) mengatakan:

"Skripsi adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana S1 yang membahas suatu permasalahan / fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian lapangan dan

atau studi kepustakaan yang disusun mahasiswa sesuai dengan bidang studinya sebagai tugas akhir dalam studi formalnya di Perguruan Tinggi. Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program S-1 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang diteliti oleh para ahli, hasil penelitian lapangan atau hasil pengembangan atau eksperimen"

3. Jurnal ilmiah

Jurnal ilmiah merupakan salah satu koleksi perpustakaan yang ada di ruang referensi. Jurnal adalah publikasi ilmiah yang memuat informasi tentang hasil kegiatan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi minimal harus mencakup kumpulan atau akumulasi pengetahuan baru, pengamatan empiris, dan pengembangan gagasan atau usulan (Lasa, 2009: 128).

Menurut Abdul Rahman (2009: 32) jurnal (dalam bahasa Inggris *journal*) memuat artikel-artikel dari hasil penelitian. Biasanya artikel yang dimuat untuk bidang ilmu tertentu, untuk dimuat dalam jurnal, artikel-artikel tersebut akan dinilai dahulu oleh tim redaksi, sehingga tidak mudah untuk bisa memasukan tulisan ke sebuah jurnal.

Sedangkan menurut Irianti (1999), jurnal ilmiah sama dengan majalah ilmiah yang pada umumnya memuat naskah berupa hasil-hasil penelitian, laporan, maupun tulisan ilmiah lainnya.

1. Kitab-kitab

Menurut Suharso (2005: 254) kitab adalah buku suci, yakni buku yang berisi segala sesuatu yang bertalian dengan agama. Kitab didalam agama islam ada beberapa macam adalah:

a. Kitab kuning

Kitab kuning merupakan kitab-kitab keagamaan bahasa Arab, sebagai produk pemikiran ulama-ulama masa lampau (al-salaf) yang ditulis dengan format khas pra-modern, sebelum abad ke-17-an M. Definisi yang lebih rinci bahwa yang termasuk kitab kuning adalah kitab-kitab yang:

- 1). Ditulis oleh ulama-ulama "asing", tetapi secara turun temurun menjadi referensi yang dipedomani oleh para ulama indonesia
- 2). Ditulis oleh ulama indonesia sebagai karya tulis yang "independen".
- 3). Ditulis oleh ulama indonesia sebagai komentar atau terjemahan atas kitab karya ulama "asing" (Setyawan jun, 2013)

b. Al-Quran

Al-Quran adalah firman atau wahyu yang berasal dari Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW dengan perantara melalui malaikan jibril sebagai pedoman serta pedoman seluruh umat manusia, bangsa, dan lokasi. Al-Quran adalah kitab Allah

SWT yang terakhir setelah kitab taurat, zabur, dan injil yang diturunkan melalui para rosul.

c. Hadist

Hadist adalah perkataan, perbuatan, dan taqir (penetapan) nabi, yang kedudukannya sebagai sumber ajaran islam yang kedua setelah Al-Quran. Hadist berfungsi sebagai penjelas dan penerjemah terhadap Al-Quran, yaitu: menjelaskan nash-nash yang mujmal, menjelaskan nash-nash yang musykil, membari batasan terhadap ayat-ayat yang masih bersifat umum dan menguraikan ayat-ayat atau hal-hal yang dikemukakan secara ringkas. (Maulana Hasanudin 1991:4).

6. Ciri Koleksi Referensi

Menurut Sulisty-Basuki ada beberapa ciri koleksi referensi adalah sebagai berikut:

- a. Buku referensi ditujukan untuk keperluan konsultasi
- b. Buku referensi tidak bisa dibaca seperti buku biasa
- c. Buku referensi terdiri dari entri yang terpotong-potong
- d. Buku referensi tidak dipinjamkan karena buku tersebut diperlukan setiap waktu untuk konsultasi
- e. Informasinya disusun berdasarkan abjad, judul, kronologi, dan ada indeksinya.

2. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2012:9) penelitian kualitatif adalah :

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif.

Penelitian ini akan menggambarkan tentang pemanfaatan koleksi referensi dalam menyelesaikan tugas akhir oleh mahasiswa di perpustakaan IAIN kota Salatiga. Ada pun jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskriptif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan (Azwar, 2012:6). Penelitian ini dapat membantu peneliti dalam mengkaji secara mendalam mengenai pemanfaatan koleksi referensi.

Metode penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini agar peneliti bisa lebih dalam

mengkaji mengenai peran mahasiswa dalam memanfaatkan penggunaan koleksi referensi.

2. Objek dan Subjek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama (Sukandarrumidi, 2006:47).

Populasi penelitian terdiri dari subjek dan objek penelitian, yaitu :

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif biasanya digunakan sampel yang sedikit dan dipilih menurut tujuan penelitian. Teknik sampel yang digunakan adalah *sampling insidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang ada pada saat penelitian berlangsung dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010 :125).

Oleh karena itu sesuai dengan kebutuhan data dan tujuan penelitian, serta pertimbangan yang berdasarkan akuntabilitas dan kelayakannya dalam memberikan pemahaman makna terhadap masalah yang diteliti, maka yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN kota Salatiga yang sedang menulis skripsi.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:297) objek penelitian kualitatif, penelitian dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*), yang ada pada tempat (*place*) tertentu.

Objek penelitian ini adalah pemanfaatan koleksi referensi (kamus, jurnal, skripsi, kitab-kitab) terhadap penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa IAIN Salatiga. Seberapa penting pemanfaatan koleksi referensi terhadap mahasiswa yang menyelesaikan penulisan skripsi.

3. Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah dilakukan penelitian maka penulis melakukan pengolahan data dan analisis data Menurut sugiyono (2012,332):

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan :

- a. Editing adalah pengolahan data dilakukan dengan meneliti kembali terhadap jawaban hasil wawancara mahasiswa dan pustakawan, serta observasi yang disusun secara terstruktur.
- b. Penyajian data adalah dengan menguraikan hasil penelitian menjadi bentuk yang informatif yang dituangkan dalam kalimat.

2. Analisis Data

Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan dan menguraikan data-data hasil penelitian pada Pemanfaatan perpustakaan di IAIN Salatiga yang sedang berjalan. Aktivitas

dalam analisis data mencakup data reduksi, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Fungsinya untuk menajamkan, mengolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga, dan seterusnya.

Data yang disajikan merupakan data hasil wawancara para mahasiswa IAIN Kota Salatiga yang sedang menyelesaikan tugas akhir.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.

4. Kreabilitas Peneliti

Uji kredibilitas merupakan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk menjaga kredibilitas adalah (Sugiyono, 2012:270) :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan demikian hubungan peneliti dengan nara sumber semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan lagi.

Adapun dalam penelitian ini peneliti kembali untuk melakukan pengamatan agar mengetahui data yang sudah diperoleh dan data yang baru.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistimatis.

Peneliti dalam penelitian ini melakukan pengamatan secara lebih cermat, dengan lebih tekun, dan peneliti dapat melakukan pengamatan kembali tentang data yang ditemukan apakah sudah benar atau salah.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada .

Adapun dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan serta pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

4. Analisis kasus negatif

Analisis kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan yang telah ditemukan.

Penelitian ini peneliti kembali mencari data yang berbeda dengan data yang sudah ditemukan sebelumnya, apabila peneliti tidak menemukan data yang berbeda maka data sebelumnya sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung yang membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

Saat peneliti melakukan wawancara, peneliti menggunakan yang dapat mendukung untuk merekam hasil wawancara.

6. Mengadakan membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Adapun dalam penelitian ini peneliti melakukan kesepakatan dengan informan bahwa data yang telah diterima sudah sesuai dengan hasil wawancara, apabila data sudah sesuai maka data sudah bisa dianggap valid.

Penelitian ini, untuk menguji keabsahan data akan digunakan metode triangulasi metode, yaitu dengan menggunakan metode wawancara mendalam, observasi, dan juga telah dokumen terkait pemanfaatan perpustakaan. Selain itu, peneliti juga melakukan triangulasi sumber data dengan membandingkan informasi antara informan, baik antar pustakawan ataupun pemustaka perpustakaan Salatiga tentang pemanfaatan perpustakaan.

Langkah yang dilakukan peneliti untuk menjaga kredibilitas dalam penelitian ini adalah peneliti memperpanjang pengamatan dalam mengamati objek yang menjadi fokus penelitian, dan tekun dalam melakukan pengamatan, serta triangulasi dengan cara membandingkan berbagai

teori yang ada. Dengan demikian langkah-langkah yang digunakan peneliti dapat memperoleh data dan informasi yang benar-benar dan akurat yang dapat dipercaya.

3. Hasil dan Pembahasan

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menyelesaikan penulisan skripsi dan pustakawan yang bertugas di ruangan referensi. Kemudian yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang memanfaatkan koleksi referensi seperti, kamus, jurnal, skripsi dan kitab-kitab. Sebelum melakukan penelitian dilakukan observasi di lapangan untuk menentukan fokus penelitian. Hasil yang diperoleh dari analisis sebelum dilakukan penelitian adalah mahasiswa yang sedang melakukan penulisan skripsi memanfaatkan koleksi referensi yaitu, koleksi skripsi, koleksi kitab, koleksi kamus dan koleksi jurnal dalam menunjang penulisan skripsi.

1. Profil Informan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, pertama-tama peneliti mewawancarai pustakawan UPT Perpustakaan IAIN Salatiga di bagian ruangan referensi yaitu bapak Supardi, S.Si, S.IPI untuk mendapatkan informasi mengenai pemanfaatan koleksi referensi oleh mahasiswa IAIN Salatiga.

Bapak Supardi, S.Si, S.IPI sudah bekerja di perpustakaan IAIN selama kurang lebih 6 tahun, dengan berpindah-pindah dari kampus 1 yang beralamat di jl. Tentara Pelajar No. 2 Salatiga ke kampus 2 yang beralamat di jl. Nakula Sadewa V No. 9 Salatiga, setelah itu sekarang kembali bertugas di kampus 1 dan di tempatkan diruang referensi

Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas IAIN Salatiga yang sedang mengunjungi perpustakaan di ruang referensi. Peneliti memilih informan yang sedang menyelesaikan penulisan skripsi. Berikut adalah daftar nama informan tersebut:

1. Nama : Badriyah
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul skripsi: *Implementation of character value into english learning and teaching process (a descriptive study of the state Madrasah Aliyah Karanggede)*

2. Nama : Mutemualimah
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul skripsi: *The use of wondershare quiz creator as interactive multimedia learning material to improve listening skill*

3. Nama : Kun Aminah
Jurusan: Pendidikan bahasa Inggris
Judul skripsi: *Error fanalysis on the use of simple past tens in english narrative text writter by the students of SMKN 1 Tangaran*

4. Nama : Dafis
Jurusan: FTIK
Judul skripsi: Efektifitas metode amsilatih dalam meningkatkan kemampuan membaca terhadap santri di pondok pesantren Terbiatulmubalighin, Reksosari Suroh, Semarang

5. Nama: Fahri
Jurusan: FTIK
Judul skripsi: Penerapan Metode *Active Learning Tipe Team Quiz* Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tentang Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas 3 SD Al-Azhar, Watuagung, Tuntang

2. Data Penelitian

Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam reduksi data penelitian ini akan dibahas mengenai 4 jenis koleksi referensi yang dapat menunjang penulisan skripsi mahasiswa Universitas IAIN yang meliputi: kamus, skripsi, jurnal, dan kitab-kitab Islam. Berikut analisis data yang akan dibahas secara rinci satu per satu.

2.1 Koleksi Kamus

Koleksi kamus merupakan salah satu koleksi yang ada di perpustakaan Salatiga, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui maanfaat dari koleksi kamus. Seperti yang di ungkapkan oleh salah satu informan:

“Manfaat yang saya dapat ketika menggunakan kamus pastinya membantu dalam menerjemahkan apa bila ada kata yang bulum saya ketahui” (Baderiyah, 10 Agustus 2016)”

Koleksi kamus menunjang dalam penulisan skripsi mahasiswa IAIN Salatiga. Koleksi kamus membantu Informan dalam menerjemahkan, menambah kosakata dan memahami cara penulisan yang tepat dan juga manfaatnya dari koleksi kamus untuk informan adalah menterjemahkan kalimat ke bahasa Inggris atau bahasa Arap, karena untuk program studi bahasa Inggris skripsi keseluruhan penulisannya menggunakan bahasa Inggris. Seperti kegunaan dari koleksi kamus menurut kamus besar bahasa indonesia adalah buku acuan yang memuat kata dan ungkapan, biasanya disusun menurut abjad

berikut keterangan tentang makna, pemakaian, atau terjemahannya.

2.2 Koleksi Jurnal

Salah satu koleksi referensi yang ada di IAIN Salatiga adalah koleksi jurnal. Lasa (2009: 129) juga mengartikan jurnal penelitian merupakan publikasi ilmiah yang menyajikan artikel hasil penelitian primer dan dimaksudkan sebagai media komunikasi antar penulis, antar ahli, dan antar ilmuwan tingkat nasional maupun tingkat internasional. Informan juga menjadikan koleksi jurnal sebagai bahan referensi dalam penulisan skripsi. Berikut salah satu informan mengungkapkan manfaat dari koleksi jurnal:

“ee untuk menambah pengetahuan ya jadi lebih dalam, misalnya saya meneliti tentang pendidikan karakter, jadi kalau saya membaca jurnal tentang pendidikan karakter otomatis saya bisa lebih menguasai tentang pengertian karakter tuh seperti ini, jadi ketika saya sidang nanti dan ditanya saya akan paham tentang pendidikan karakter itu sendiri”(Baderiyah, 10 Agustus 2016).

Dari pernyataan dan alasan yang diungkapkan oleh Informan bisa membuktikan bahwa koleksi jurnal juga merupakan salah satu bahan referensi untuk mendapatkan Informasi tentang teori yang berhubungan dengan judul skripsi dan dibutuhkan untuk menyelesaikan penulisan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa IAIN Salatiga. Namun ada juga informan yang tidak memanfaatkan koleksi jurnal yang ada di perpustakaan IAIN Salatiga, dengan alasan tidak tertarik dengan koleksi jurnal yang tersedia, berikut alasan yang disampaikan oleh informan:

“Tidak pernah buka karna lebih tertarik untuk mencari yang dari luar”(Kun Aminah, 10 Agustus).

2.3 Koleksi Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program S-1 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang diteliti oleh para ahli, hasil penelitian lapangan atau hasil pengembangan atau eksperimen (Munslich Mansnur. 2009: 4). Berikut penjelasan dari salah satu informan tentang pemanfaatan koleksi skripsi:

“Eeemmm... dengan adanya koleksi referensi bahan referensi saya bisa lebih banyak dan mendapatkan informasi yang saya butuhkan mbak”.(Mutemualimah, 10 Agustus 2016).

“Manfaatnya yaaa itu tadi mbak, saya bisa mencari informasi dan gambaran dari skripsi yang judulnya hampir sama dengan punya saya” (Fahri, 10 Agustus 2016).

Informan tersebut juga mengungkapkan manfaat dari koleksi skripsi dalam menunjang penyelesaian penulisan dimana koleksi skripsi dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan sistematika penulisan skripsi.

2.4 Koleksi Kitab-kitab Islam

Koleksi kitab-kitab merupakan koleksi buku-buku yang berisikan tentang agama. Sehingga koleksi kitab-kitab hanya dimanfaatkan oleh Informan yang mengambil jurusan FTIK dimana tema/judul skripsi mengenai agama Islam.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, ada informan yang tidak menggunakan koleksi kitab, sedangkan ada juga informan menggunakan kitab sebagai bahan referensi dalam penulisan skripsi. Berikut ungkapan salah satu informan tidak menggunakan koleksi kitab-kitab Islam:” kebetulan karna program study saya bahasa Inggris, jadi saya tidak menggunakan koleksi kitab”.

Sedangkan informan yang menggunakan koleksi kitab mengungkapkan alasan kenapa manfaat koleksi kitab-kitab Islam sebagai penunjang dalam penulisan skripsi yaitu:

“Manfaatnya eeemm, dalam menafsirkan ke bahasa Arab dan mencari pedoman jadi lebih mudah” (Dafis, 10 Agustus 2016).

” Eeemm, kan pembahasan skripsi saya tidak jauh tentang agama otomatis kitab itu salah satu referensi yang paling penting mbak” (Fahri, 10 Agustus 2016).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa informan Dafis dan Fahri memanfaatkan koleksi kitab-kitab sebagai salah satu bahan penunjang dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Koleksi kitab-kitab Islam dimanfaatkan sebagai landasan dan penafsiran sehingga dalam penulisan skripsi sesuai dengan aturan dan ajaran Islam sesuai tertulis di dalam koleksi kitab-kitab Islam. Menurut peneliti, koleksi kitab-kitab Islam bermanfaat untuk Informan dalam membantu dan menunjang penulisan skripsi.

3. Kendala-kendala Pemanfaatan Koleksi Referensi Yang Ditemui

Selama proses penelitian dilakukan ditemukan beberapa kendala di Perpustakaan IAIN Salatiga. Baik dari Informan mahasiswa maupun informan pustakawan. kendala yang dihadapi oleh informan mahasiswa dalam mendapatkan koleksi referensi yaitu masih kurangnya koleksi yang dibutuhkan. Berikut alasan informan mahasiswa dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti:

“Kendalanya karena skripsi saya ini tentang aplikasi dan disini nggak ada jurusan teknik jadi harus cari keluar”(Mutemualimah, 10 Agustus 2016).

“Eeemm, kendalanya ya itu tadi, skripsi yang menggukan bahasa Arab dan kamus juga kurang jadinya mencari bahan referensinya susah”(Dafis, 10 Agustus 2016).

Sedangkan Kendala yang dihadapi oleh informan pustakawan ada beberapa yang ditemui di ruang referensi adalah

1. Tidak tersedianya foto copi dalam ruangan
2. Kurangnya ekslemplar koleksi
3. Kurang menguasai bahasa Arab

Seperti yang diungkapkan bapak Supardi dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“Kendala yang ada itu, ekslemplar koleksi masih kurang, keamanannya juga karna foto copy tidak disediakan di sini jadi mereka harus membawa keluar perpustakaan jika ingin di foto copy, dan yang terakhir bahasa arabnya”(Supardi, 10 Agustus 2016).

Dengan adanya kendala-kendala yang sudah di ungkapkan oleh informan, kurangnya ekslemplar koleksi yang menjadi masalah. Namun demikian tidak mengurangi minat pemustaka untuk datang keruang referensi dan memanfaatkan koleksi referensi.Seperti yang diungkapkan oleh bapak Supardi:

“Presentasi kehadiran di ruang referensi lumayan banyak, dalam hari-hari biasa saja bisa mencapai 50 orang”.

Menurut peneliti, walau terdapat kendala pada koleksi referensi yang tersedia namun tingkat pemanfaatan koleksi cukup baik.Bisa dilihat dari presentasi pengunjung perpustakaan khususnya yang ada di ruang referensi dalam menunjang penyelesaian penulisan skripsi.

4. Simpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu melakukan penelitian terhadap pemanfaatan koleksi referensi kamus, kitab, skripsi dan jurnal dalam menunjang penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa Universitas IAIN Salatiga.Dimana koleksi referensi yang lebih banyak digunakan atau dimanfaatkan yaitu hampir keseluruhan koleksi skripsi dan koleksi kamus, untuk koleksi jurnal sebagian besar memanfaatkan sebagai bahan referensi, sedangkan untuk koleksi kitab-kitab islam hanya sekitar setengahnya.Maka dapat disimpulkan bahwa koleksi referensi kamus, skripsi, jurnal dan kitab-kitab Islam digunakan dan dimanfaatnya oleh mahasiswa sebagai bahan

referensi yang menunjang dalam penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa di Universitas Iain Salatiga.

Daftar Pustaka

- Abdul Rahman, Janti G. 2009. *Pengantar Perpustakaan*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Azwar, S. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dinas RI, Tim penyusun. 2004. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*.Edisi Ketiga. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Handayani, dkk. 2007. *Studi Kolerasi Motivasi Pengguna dan Pemanfaatan Koleksi CD-ROOM di UPT Pusat Perpustakaan UII Yogyakarta*”. *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Komarudin, Yooke Tjuparmah. 2002. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Lasa HS. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Muslich Mansnur.2009. *Bagaimana Menulis skripsi?*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution. 2009. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pengertian, sejarah dan pokok isi kandungan al-quran.
[www.organisasi.org/1970/01/Pengertian sejarah dan pokok isi kandungan al quran pengetahuan agama islam.m=1](http://www.organisasi.org/1970/01/Pengertian%20sejarah%20dan%20pokok%20isi%20kandungan%20al%20quran%20pengetahuan%20agama%20islam.m=1) . 1 oktober 2015. 11:59
- Pengertian skripsi. <http://belajarpsikologi.com/contoh-proposal-skripsi-tesis/> (28 Agustus 2016 pukul 23.39)
- Peter, dan Yenni Salim. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso dan Ana Retnoningsih.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV.widya karya.
- Setyawan.2013.asal usul kitab kuning. [www.santri.drajad.com/2013/10/asal usul kitab kuning.m](http://www.santri.drajad.com/2013/10/asal-usul-kitab-kuning.m) . [1 oktober 2015. 11:47]
- Sukandarrumidi.2006. *Metologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press.
- Suhendar Yaya. 2014. *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suherman. 2009. *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*. Surakarta: Era Adicitra Intermedia.

- Sulistyo_Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno, NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sutarno, NS. 2008. *Kamus Perpustakaan*. Jakarta: Jala.
- Waskito, AA .*Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. 2010. Jakarta selatan: PT. Wahyu Media.